

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengajukan metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya¹. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) sehingga diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif korelasional, yakni penelitian yang meneliti tentang ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian korelasional bermaksud mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi-variasi lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya². Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki hubungan (asosiasi) diantara satu atau lebih variabel. Hasil dari penelitian korelasional itu dapat

¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 10

² Husaini Usman. *Metode Penelitian sosial*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 5

menentukan apakah suatu variabel berkorelasi positif atau negatif atau bahkan tidak berkorelasi.

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian³. Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau yang disebut dengan variabel bebas dan variabel mana yang bersifat mengikut atau variabel terikat. Dari penelitian yang diangkat peneliti tentang dukungan sosial dengan konsep diri ada dua variabel yang perlu diperhatikan yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang masing-masing variabel yaitu:

1. Variabel bebas, merupakan suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah dukungan sosial.
2. Variabel terikat, merupakan variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besarnya efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul-hilangnya, membesar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah konsep diri.

³ Ibid. hal. 32

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. Dukungan sosial adalah adanya pemberian informasi baik secara verbal maupun non verbal, pemberian bantuan tingkah laku atau materi yang didapat dari teman sebaya yang akrab atau keberadaan mereka yang membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dicintai, dimintai bantuan, dorongan dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan. Aspek yang tercakup dalam dukungan sosial pada penelitian ini adalah mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh House dan Kahn. Aspek-aspeknya terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penilaian.
2. Konsep diri adalah pandangan atau penilaian individu terhadap dirinya sendiri, baik yang bersifat fisik, sosial maupun psikologis yang didapat dari hasil interaksinya dengan orang lain. Aspek yang tercakup dalam konsep diri pada penelitian kali ini aspek-aspek yang dikemukakan oleh Fitts. Aspek-aspeknya mencakup diri fisik, diri moral etik, diri personel, diri keluarga dan diri sosial.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/ satuan yang ingin diteliti⁴. Populasi dari penelitian ini ditetapkan suatu kriteria dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Adapun karakteristik pada populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa-siswi kelas X di SMKN 2 Malang dengan jumlah 721 siswa (Sumber data: absensi siswa kelas X tahun pelajaran 2012/2013).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah.. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta, 2012), hal. 119

Tabel 4
Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMKN 2 Malang

No	Kelas/ Jurusan		Jumlah Siswa	
1	X TKJ	X TKJ 1	39	116
		X TKJ 2	39	
		X TKJ 3	38	
2	X KPR	X KPR 1	38	150
		X KPR 2	38	
		X KPR 3	37	
		X KPR 4	37	
3	X PS	X PS 1	38	152
		X PS 2	38	
		X PS 3	38	
		X PS 4	38	
4	X UPW	X UPW 1	37	111
		X UPW 2	37	
		X UPW 3	37	
5	X AP	X AP 1	39	115
		X AP 2	38	
		X AP 3	38	
6	X JSB	X JSB 1	38	77
		X JSB 2	39	
Total				721

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang ingin diteliti. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi. Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dan populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, dengan taraf kesalahan 1 %, 5 % dan 10 %. Adapun untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Tabel Penentuan Jumlah Sampel dengan Taraf Kesalahan 1, 5 dan 10 %

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	28	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	32	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	36	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Tingkat ketelitian/ kepercayaan yang dikehendaki tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan. Sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan, sampel yang dibutuhkan semakin besar. Dari tabel 3 terlihat bahwa, makin besar taraf kesalahan makin akan semakin kecil jumlah sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf kesalahan 10 % dengan total populasi 721 remaja siswa kelas X di SMKN 2 Malang. Dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 199 siswa kelas X di SMKN 2 Malang. Adapun sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Sampel Penelitian Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Malang

No	Siswa Kelas X	Jumlah
1	X Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 3	32 Siswa
2	X Teknik Komputer dan jaringan (TKJ) 2	36 Siswa
3	X Perawatan Sosial (PS) 3	29 Siswa
4	X Akomodasi Perhotelan (AP) 2	15 Siswa
5	X Jasa Boga (JSB) 2	30 Siswa
6	X Keperawatan (KPR) 1	34 Siswa
7	X Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 1	23 Siswa
	Total	199 siswa

3. Teknik Sampling

Teknik sampling atau cara pengambilan sampel dari populasi secara garis besar dibedakan menjadi dua cara, yakni random sampling (*probability sampling*), dan non random sampling (*non probability sampling*). Random sampling adalah tiap unit atau individu populasi

mempunyai kesempatan (propabilitas) yang sama untuk menjadi sampel. Sebaliknya, non random sampling adalah tiap unit atau individu populasi tidak mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel⁵. Dalam penelitian ini teknik random sampling yang dipakai adalah *cluster random sampling*. Metode ini dipakai pada populasi yang heterogen dimana terdiri dari beberapa kelompok yang didalamnya masih mengandung unit populasi yang heterogen. Unit populasi diambil secara random dari *cluster* / area.

Cara pengambilan sampel ini yakni dengan mengambil kelompok sampel dari enam jurusan yang ada yakni kelas X usaha perjalanan wisata (UPW), kelas X teknik komputer dan jaringan (TKJ), kelas X perawatan sosial (PS), kelas X akomodasi perhotelan (AP), kelas X jasa boga (JSB), kelas X keperawatan (KPR). Keuntungan metode ini adalah penyebaran populasi dapat dihindari, tidak diperlukan daftar dari seluruh unit populasi tetapi cukup daftar unit populasi dalam *cluster* yang terpilih. Kelemahannya adalah sulit diperoleh *cluster* yang heterogenitasnya benar-benar sama, sehingga sampel yang diperoleh merupakan estimator kasar populasi⁶.

⁵ Gempur Santoso. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005).hal.49

⁶ Ibid, hal.54

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data⁷, sedangkan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis.

Azwar⁸ menjelaskan bahwa data yang terkumpul dapat dibedakan menjadi dua kategori data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sebuah perantara atau pihak lain. Pengambilan data penelitian ini menggunakan data primer.

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah skala. Skala merupakan salah satu pengembangan alat ukur non kognitif, Azwar dalam penyusunan skala psikologi menjelaskan bahwa skala sebagai pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Alat ini merupakan sebuah pengembangan dari bentuk angket atau kuesioner yang mengungkap aspek non psikologis. Penelitian ini memakai dua jenis angket, yakni angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka dapat memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab

⁷ Ridwan, M.B.A. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 24

⁸ Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 91

pertanyaan dengan kalimatnya sendiri, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam analisis deskriptif. Sedangkan angket tertutup sudah disediakan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih.

Sifat dari pernyataan dalam skala bersifat tertutup, dimana jawaban sudah ditentukan sebelumnya, tetapi hal ini memiliki konsekuensi bahwa subjek penelitian tidak memiliki alternatif jawaban lain, dan ini bertujuan supaya jawaban tidak terlalu banyak sehingga dapat dengan mudah di tabulasi, dan pada tahap selanjutnya memudahkan analisis data.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala *likert*. Metode ini merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Skala yang digunakan dalam penelitian juga sudah di uji coba validitasnya sebelum diturunkan ke lapangan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengungkapkan aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan skala sikap model *likert* yaitu disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu obyek sosial, dalam skala sikap, obyek sosial tersebut berlaku sebagai obyek sikap. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial⁹.

⁹ Ibid. hal. 17

Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favourable* (mendukung atau memihak pada obyek sikap) dan pernyataan yang *unfavourable* (tidak mendukung obyek sikap).

Subyek memberi respon dengan empat kategori kesetujuan, yaitu:

Tabel 7
Kategori Respon Subjek

Sangat Setuju	(SS)
Setuju	(S)
Tidak Setuju	(TS)
Sangat tidak setuju	(STS)

Penentuan Skor ini yang disebut sebagai prosedur penskalaan (*scaling*). Peneliti dapat menggunakan cara pemberian skor yang sederhana, yaitu:

Tabel 8
Skor Skala *Likert*

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat tidak setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Tabel 9
Blue Print Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator
1	Dukungan emosional	Memberikan rasa empati, perlindungan, perhatian dan kepercayaan terhadap individu.
		Keterbukaan dalam memecahkan masalah
		Mendapatkan kenyamanan, tentram dan dicintai
2	Dukungan instrumental	Penyediaan sarana (materi) dan jasa
		Pemberian peluang waktu dan kesempatan
3	Dukungan informasi	Pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat untuk tercapainya pemecahan masalah
4	Dukungan penilaian	Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan
		Memberikan umpan balik mengenai hasil prestasi yang diperoleh

Tabel 10
Blue Print Skala Konsep Diri

No	Aspek	Indikator
1	Diri Fisik	Memandang dirinya sesuai dengan kondisi fisik, kesehatan dan seksualitas
		Menilai dirinya berdasarkan kekurangan dan kelebihan fisiknya
2	Diri moral etik	Memahami sebuah nilai moral, etika dan spritual dalam mengevaluasi perilaku keagamaan, kebaikan dan kejahatan
3	Diri personel	Memahami dirinya sesuai dengan identitas dirinya
		Mengetahui sifat yang melekat pada dirinya
4	Diri keluarga	Mempersepsikan keluarga sebagai teman dekat
5	Diri sosial	Persepsi dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran¹⁰.

Cara yang banyak digunakan untuk mengetahui validitas konstruk suatu instrumen atau alat pengukur ialah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada masing-masing pertanyaan dari semua responden. Korelasi antara skor/ nilai total semua pernyataan dan skor/ nilai total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik.

Valid tidaknya suatu aitem instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya diman r dapat digunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Indeks korelasi person

N = Jumlah Responden

X^2 = Skor kuadrat X

Y^2 = Skor Kuadrat Y

¹⁰ Saifudin Azwar. Reliabilitas dan Validitas. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.5-6

Dalam perhitungan indeks daya beda aitem dengan menggunakan rumus di atas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Korelasi aitem total terkorelasi untuk masing-masing aitem ditunjukkan oleh *corrected item* atau *total correlation*. Dalam studi tentang pengukuran, ini disebutkan daya beda, yaitu kemampuan aitem dalam membedakan orang-orang dengan trait tinggi dan rendah. Dalam penelitian ini menggunakan standar 0.03 sebagai batas aitem-aitem yang memiliki daya beda kurang dari 0.03 menunjukkan aitem tersebut memiliki ukuran kesejajaran yang rendah, untuk itu aitem-aitem ini perlu dihilangkan dalam analisis selanjutnya.

a. Skala Dukungan Sosial

Sebelum instrumen penelitian disebarkan pada subjek yang sebenarnya, maka terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Uji coba skala dukungan sosial dilakukan sekali dengan 29 subjek yaitu pada siswa kelas X jurusan JSB 1 di SMKN 2 Malang. Dari hasil perhitungan uji validitas skala dukungan sosial didapatkan dari 50 item, 8 item gugur sehingga selebihnya valid (≥ 0.03).

Tabel 11
Aitem Valid dan Gugur Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Butir Aitem			
		Diterima	Jml	Gugur	Jml
Dukungan emosional	Memberikan rasa empati, perlindungan, perhatian dan kepercayaan terhadap individu.	4, 7, 8, 9, 12, 13, 15,	7	14	1
	Keterbukaan dalam memecahkan masalah	3, 5,	2	6	1
	Mendapatkan kenyamanan, tenang dan dicintai	1, 2, 10,11	4	0	0
Dukungan Istrumental	Penyediaan sarana (materi) dan jasa,	16, 18, 19, 24, 25	5	20, 21, 22	3
	Pemberian peluang waktu dan kesempatan	17, 23, 26, 27	4	0	0
Dukungan Informasi	Pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat untuk tercapainya pemecahan masalah	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	13	0	0
Dukungan Penilaian	Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan	41, 42, 44, 46, 48, 49	6	47	1
	Memberikan umpan balik mengenai hasil prestasi yang diperoleh	50	1	43, 45	2
Total			42	8	

Berdasarkan korelasi aitem total terkoreksi, dapat diketahui bahwa skala dukungan sosial terdiri dari 50 aitem, dan didalamnya terdiri dari 4 aspek yaitu dukungan emosional 15 aitem, dukungan instrumental 12 aitem, dukungan informasi 13 aitem dan dukungan penilaian 10 aitem, dari aspek terdiri dari beberapa indikator yang memuat aitem tersebut. Sehingga dalam

mengambil data penelitian membuang 8 aitem yang gugur dan memakai 42 aitem yang valid.

b. Skala Konsep Diri

Uji validitas skala konsep diri juga dilakukan sekali sebelum digunakan pada subjek penelitian. Uji coba skala konsep diri dilakukan sekali dengan 29 subjek yaitu pada siswa kelas X jurusan JSB 1 di SMKN 2 Malang. Dari hasil perhitungan uji validitas skala konsep diri didapatkan dari 50 aitem, 17 aitem yang gugur.

Tabel 12
Aitem Valid dan Gugur Konsep Diri

Aspek	Indikator	Butir Aitem			
		Diterima	Jml	Gugur	Jml
Diri Fisik	Memandang dirinya sesuai dengan kondisi fisik, kesehatan dan seksualitas	5, 8, 12	3	2, 3, 4, 9, 10, 11	6
	Menilai dirinya berdasarkan kekurangan dan kelebihan fisiknya	1, 6,	2	7	1
Diri moral etik	Memahami sebuah nilai moral, etika dan spritual dalam mengevaluasi perilaku keagamaan, kebaikan dan kejahatan	13, 14, 15, 17, 19,	5	16, 18,	2
Diri personel	Memahami dirinya sesuai dengan identitas dirinya	22, 25, 31, 28	3	23, 24, , 32	4
	Mengetahui sifat yang melekat pada dirinya	20, 26, 30	3	21, 27, 29,	3
Diri keluarga	Mempersepsikan keluarga sebagai teman dekat	33, 34, 35, 37, 38, 39, 40,	7	36,	1
Diri sosial	Persepsi dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya	41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 50	9	49	1
Total			33	17	

Dari hasil uji validitas skala konsep diri 17 aitem gugur dari 50 aitem sehingga 33 aitem valid, dalam aitem yang tersebar berasal dari 5 indikator yaitu diri fisik, diri moral etik, diri personel, diri keluarga dan diri sosial.

Dalam mengambil data penelitian, peneliti membuang 17 aitem yang gugur dan memakai 33 aitem yang valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Apabila suatu alat pengukur telah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah mengukur reliabilitas dari instrument kuisioner tersebut. Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dikatakan ajeg atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.

Metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan/ banyaknya soal

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Besar koefisien reliabilitas bila mendekati nilai 1.00 yang berarti konsistensi hasil ukur makin sempurna. Metode Konsistensi Internal *Alpha Cronbach* dapat dijadikan sebagai statistik yang dapat menunjukkan daya beda sebuah item. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Berdasarkan perhitungan statistik maka ditemukan nilai alpha sebagai berikut:

Tabel 13
Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Skala	Alpha	Aitem	Keterangan
Dukungan sosial	0.940	50	Reliabel

Dari data diatas menunjukkan bahwa skala dukungan sosial mempunyai reabilitas yang tinggi karena *alpha* 0.940 Sedangkan untuk reliabilitas konsep diri sebagai berikut :

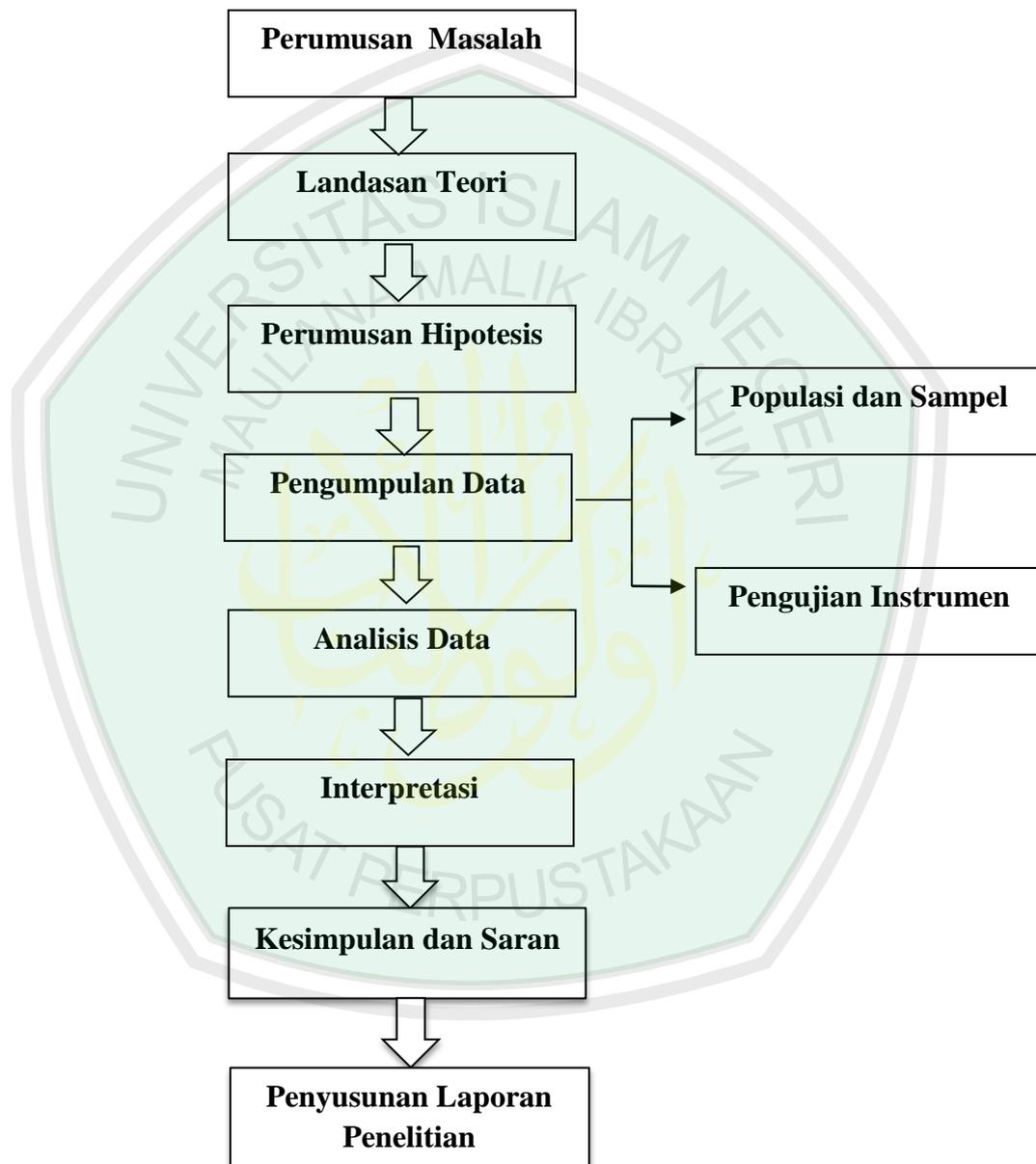
Tabel 14
Reliabilitas Skala Konsep Diri

Skala	Alpha	Aitem	Keterangan
Konsep diri	0.905	50	Reliabel

Dari data diatas menunjukkan bahwa skala dukungan sosial mempunyai reliabilitas yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan konsep diri. Kedua skala tersebut mempunyai nilai α yang hampir mendekati angka 1, dapat disimpulkan bahwa kedua skala tersebut layak untuk dijadikan instrumen pada penelitian yang akan dilakukan.

H. Kerangka dan Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian

Keterangan:**a. Perumusan Masalah**

Permasalahan ada kalau ada kesenjangan antara *das sollen* dan *das sein*; ada perbedaan antara apa yang seharusnya dan apa yang ada dalam kenyataan, antara apa yang diperlukan dan apa yang tersedia, antara harapan dan kenyataan. Setelah masalah diidentifikasi dan dipilih serta dibatasi maka masalah tersebut dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya, padat dan jelas guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan tersebut.

b. Landasan Teori

Setelah masalah dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun yang dibicarakan dalam landasan teori ini adalah teori tentang dukungan sosial dan konsep diri

c. Perumusan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

d. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data langkah awal yang dilakukan adalah menentukan populasi dan sampel serta pembuatan instrumen penelitian berupa angket. Untuk selanjutnya melakukan uji validitas dan reliabilitas angket. Setelah angket diujikan, maka dapat di gunakan untuk mengukur variabel yang telah di tetapkan.

e. Analisis Data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah analisis data, analisis data bertujuan untuk menjawab masalah dan hipotesis yang diajukan. Adapun analisis data dilakukan dengan *SPSS 16.0*

f. Interpretasi

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Diterima artinya hipotesis tersebut tahan uji dan dapat dibuktikan kebenarannya. Ditolak artinya ada sesuatu hal lain yang mungkin menjadi sebab tidak terbuktinya hipotesis.

g. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisi jawaban secara ringkas atau singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang terkumpul. Dan dilanjutkan dengan memberi saran berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, sehingga melalui saran tersebut bisa menjadi pemecah masalah.

h. Penyusunan Laporan Penelitian

Langkah terakhir dalam seluruh proses penelitian adalah penyusunan laporan. Melalui laporan tersebut, para ilmuwan dapat memahami dan dapat menilai hasil penelitian tersebut.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti menentukan sampel penelitian dan melengkapi kategori penelitian yang dibutuhkan, kemudian menentukan metode penelitian yang akan dilaksanakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini terlebih dahulu dengan menggunakan pengumpulan data sedangkan pelaksanaan penyebaran skala penelitian pada siswa kelas X di SMKN 2 Malang.

c. Tahap Penyelesaian

Setelah mendapat data dan hasil penelitian, peneliti mulai melakukan analisis menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 windows*, setelah itu peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian yang berupa skripsi sebagai laporan akhir penelitian.

I. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan terdiri dari dua macam. Pertama, analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengkategorian dengan menggunakan skor hipotetik. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan skor hipotetik dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan skor minimum dan skor maksimum dari masing-masing aitem skala dukungan sosial yang diterima.

Skor minimum : banyaknya aitem yang diterima

Skor maksimum : banyaknya aitem yang diterima

2. Skor maksimum – skor minimum

3. Hasil pengurangan tersebut dibagi dengan 2

4. Untuk mencari mean hipotetik, didapatkan dengan cara menambahkan hasil dari pembagian tersebut (langkah 3) dengan nilai skor minimum (langkah 1).

5. Untuk mencari standar deviasi adalah dengan cara membagi mean hipotetik dengan 6

6. Kategorisasi:

Tinggi : $X > Mean_{hipotetik} + 1 SD_{hipotetik}$

Sedang : $(Mean_{hipotetik} - 1 SD_{hipotetik}) \leq X \leq Mean_{hipotetik} + 1 SD_{hipotetik}$

Rendah : $X < Mean_{hipotetik} - 1 SD_{hipotetik}$

Skor kategori tinggi, sedang, dan rendah pada tahap berikutnya akan digunakan untuk mengetahui besarnya presentase. Ini dilakukan dengan cara memasukan skor-skor yang ada ke dalam rumus :

$$\text{Presentase } P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek

Analisis data kedua adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu analisa yang digunakan untuk menentukan hubungan antara kedua variabel bebas dan variabel terikat dengan bantuan *software* pengolahan data statistik *SPSS 16.0*. Penggunaan rumus ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel dan fungsinya untuk mencari besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut. Adapun rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor tiap-tiap aitem

$\sum Y$ = Jumlah skor total aitem

$\sum XY$ = Jumlah hasil antara skor tiap item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total